

Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Edisi 4 Nomor 1 Januari 2014

ISSN : 2252 – 4495, Hal 19 - 25

**PENGARUH PDRB DAN INFLASI TERHADAP PENANAMAN MODAL ASING LANGSUNG *(FOREIGN DIRECT INVESTMENT)*  DI KABUPATEN PURWAKARTA**

**PERIODE 2003 – 2013**

**Oleh**

**Neni Sri Wulandari, S.Pd., M.Si**

**Indra Maulana, S.E**

**Program Studi Manajemen - STIE Muttaqien Purwakarta**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh PDRB dan inflasi terhadap Penanaman Modal Asing Langsung (PMAL) di Kabupaten Purwakarta Periode 2003 – 2013. Metode penelitian ini dengan menggunakan metode analisis deskriptif dan dengan menggunakan data sekunder. Hasil penelitian menunjukan bahwa PDRB berpengaruh terhadap Penanaman Modal Asing ternyata positif dan signifikan. Inflasi memiliki koefisien negatif dan signifikan dalam mempengaruhi investasi asing.

Dari hasil penelitian di dapatkan bahwa PDRB dan Inflasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap PMAL di Kabupaten Purwakarta. Perkembangan PDRB di Kabupaten Purwakarta yang menunjukan trend positif dan inflasi yang stabil membuat para investor asing tidak ragu untuk menanamkan modalnya di Purwakarta.

***Kata Kunci : PMAL, PDRB, dan Inflasi***

**PENDAHULUAN**

Kabupaten Purwakarta merupakan salah satu kabupaten yang memilki letak strategis, yaitu beradapada titik temu tiga jalur utama yaitu jalur Purwakarta-Jakarta, Purwakarta-Bandung, dan Purwakarta-Cirebon. Sehingga sebagian wilayah Kabupaten Purwakarta menjadi sentra dan kawasan industri di Jawa Barat. Salah satu sentra industry kecil dan menengah salah satunya di wilayah Kecamatan Plered yang bergerak di bidang pengembangan komoditi keramik dan bahan bangunan. Banyaknya sentra industri kecil/menengah merupaka salah satu motor penggerak perekonomian Kabupaten Purwakarta yang berpengaruh terhadap pendapatan bagi Kabupaten Purwakarta.

Selain itu, banyaknya kawasan objek wisata seperti Waduk Jatiluhur, Kawasan Wisata Cirata, Objek pemandian air panas Wanayasa, Situ Buleud, Objek Wisata Gunung Parang dan sebagainya menjadi kekuatan bagi pemasukan pendapatan daerah.

Perkembangan di berbagai sektor perekonomian menyebabkan adanya peningkatan Produk Domestik Bruto (PDRB) Kabupaten Purwakarta. Perkembangan peningkatan PDRB Kabupaten Purwakarta terlihat pada tahun 2011 jumlah PDRB mencapai Rp. 7,7 Trilyun (Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab.Purwakarta, 2011)

Perkembangan PDRB Kabupaten Purwakarta yang begitu pesat, merupakan angin segar bagi investor terutama investor asing untuk menanamkan modalnya di Kabupaten Purwakarta. Namun, hal ini tidaklah mudah karena untuk mewujudkan skema investasi yang menarik bagi investor dibutuhkan kerjasama dari berbagai aspek dan perangkat daerah seperti pemerintah daerah, masyarakat, pihak swasta, infrastruktur, aturan investasi yang jelas dan mudah dan sebagainya.

Dari latar belakang diatas, maka penulis bermaksud untuk meneliti lebih jauh mengenai masalah tersebut yang dituangkan dalam judul : “*Pengaruh PDRB, dan Inflasi Terhadap Penanaman Modal Asing Langsung (Foreign Direct Investment) di Kabupaten Purwakarta Periode 2003 -2013”*

**RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh positif PDRB terhadap Penanaman Modal Asing Langsung (*Foreign Direct Investment)* di Kabupaten Purwakarta Periode 2003 – 2013
2. Bagaimana pengaruh negatif Tingkat Inflasi terhadap Penanaman Modal Asing Langsung (*Foreign Direct Investment)* di Kabupaten Purwakarta Periode 2003 – 2013
3. Bagaimana PDRB dan Tingkat Inflasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Penanaman Modal Asing Langsung (*Foreign Direct Investment)* di Kabupaten Purwakarta Periode 2003 – 2013

**TUJUAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh positif PDRB terhadap Penanaman Modal Asing Langsung (*Foreign Direct Investment)* di Kabupaten Purwakarta Periode 2003 – 2013
2. Untuk mengetahui pengaruh negatif Tingkat Inflasi terhadap Penanaman Modal Asing Langsung (*Foreign Direct Investment)* di Kabupaten Purwakarta Periode 2003 – 2013
3. Untuk mengetahui bagaimana PDRB dan Tingkat Inflasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Penanaman Modal Asing Langsung (*Foreign Direct Investment)* di Kabupaten Purwakarta Periode 2003 – 2013

**KAJIAN PUSTAKA**

**Teori Penanaman Modal Asing**

Pengertian Penanaman Modal Asing dalam Undang-undang No. 1 Tahun 1967 ditegaskan bahwa Pengertian penanaman modal asing di dalam Undang-undang ini hanyalah meliputi penanaman modal asing secara langsung yang dilakukan menurut atau berdasarkan ketentuan-ketentuan Undang-Undang ini dan yang digunakan untuk menjalankan perusahaan di Indonesia, dalam arti bahwa pemilik modal secara langsung menanggung risiko dari penanaman modal tersebut.

Pengertian modal asing dalam Undang-undang ini menurut pasal 2 adalah :

1. Alat pembayaran luar negeri yang tidak merupakan bagian dari kekayaan devisa Indonesia, yang dengan persetujuan Pemerintah digunakan untuk pembiayaan perusahaan di Indonesia.
2. Alat-alat untuk perusahaan, termasuk penemuan-penemuan baru milik orang asing dan bahan-bahan, yang dimasukkan dari luar ke dalam wilayah Indonesia, selama alat-alat terse-but tidak dibiayai dari kekayaan devisa Indonesia.
3. Bagian dari hasil perusahaan yang berdasarkan Undang-undang ini diperkenankan ditransfer, tetapi dipergunakan untuk membiayai perusahaan di Indonesia. Adapun modal asing dalam Undang-undang ini tidak hanya berbentuk valuta asing, tetapi meliputi pula alat-alat perlengkapan tetap yang diperlukan untuk menjalankan perusahaan di Indonesia, penemuan-penemuan milik orang/badan asing yang dipergunakan dalam perusahaan di Indonesia dan keuntungan yang boleh ditransfer ke luar negeri tetapi dipergunakan kembali di Indonesia.

Sehubungan dengan arus modal, dapat kiranya dipahami bahwa untuk melakukan transaksi perdagangan barang internasional di satu pihak tertentu diperlukan modal internasional dan di lain pihak transaksi tersebut menghasilkan keuntungan yang akhirnya akan terakumulasi menjadi modal baru yang akan di investasikan lagi untuk meningkatkan keuntungan.

Secara umum arus modal asing dapat bersifat hal berikut : (Hady, 2001:92-93)

1. *Portofolio Investment*, yaitu arus modal internasional dalam bentuk investasi aset-aset finansial, seperti saham (*stock*), obligasi (*bond*), dan *commercial papers*. Arus portofolio inilah yang saat ini paling banyak dan cepat mengalir ke seluruh penjuru dunia melalui pasar uang dan pasar modal di pusat-pusat keuangan internasional, seperti New York, London, Paris, Frankfurt, Tokyo, Hongkong, Singapura.

2.  *Direct Investment*, yaitu investasi riil dalam bentuk pendirian perusahaan, pembangunan pabrik, pembelian barang modal, tanah, bahan baku, dan persediaan di mana investor terlibat langsung dalam manajemen perusahaan dan mengontrol penanaman modal tersebut. *Direct investment* ini biasanya dimulai dengan pendirian subsidiary atau pembelian saham mayoritas dari suatu perusahaan. Dalam konteks internasional, bentuk investasi ini biasanya dilakukan oleh perusahaan multinasional (MNC) dengan operasi di bidang manufaktur, industri pengolahan, ekstraksi sumber alam, industri jasa, dan sebagainya.

**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aliran Modal Asing**

Pada umumnya faktor-faktor utama yang menyebabkan terjadinya aliran modal, skill dan teknologi dari negara maju ke negara berkembang, pada dasarnya dipengaruhi oleh lima (5) Faktor-faktor utama. Adapun Faktor-faktor yang dimaksud, yaitu meliputi :

1. Adanya iklim penanaman modal dinegara-negara penerima modal itu sendiri yang mendukung keamanan berusaha (risk country), yang ditunjukkan oleh stabilitas politik serta tingkat perkembangan ekonomi dinegara penerima modal.\
2. Prospek perkembangan usaha di negara penerima modal.
3. Tersedianya prasarana dan sarana yang diperlukan.
4. Tersedianya bahan baku, tenaga kerja yang relatif murah serta potensi pasar dalam negara penerima modal.
5. Aliran modal pada umumnya cenderung mengalir kepada negara-negara yang tingkat pendapatan nasionalnya per  kapita relatif tinggi

Secara umum dapat dikatakan terdapat hubungan ketidakseimbangan  antara  negara maju sebagai pembawa modal dengan negara berkembang sebagai penerima modal. Hubungan tidak seimbang tersebut disebabkan oleh beberapa hal utama (Streeten, 1980 : 251),  yaitu :

1. Pemodal asing selalu mencari keuntungan (*profit oriented*), sedangkan negara penerima modal mengharapkan bahwa modal asing tersebut dapat membantu tujuan pembangunan ekonomi nasional atau sebagai pelengkap dana pembangunan.
2. Pemodal asing memiliki posisi yang lebih kuat, sehingga mereka mempunyai kemampuan berusaha dan kemampuan berunding yang lebih baik.
3. Pemodal asing biasanya memiliki jaringan usaha yang kuat dan luas, yaitu dalam bentuk Multinasional Corporation. Perusahaan ini pada dasarnya lebih mengutamakan melayani kepentingan negara dan pemilik saham di negara asal daripada kepentingan negara penerima modal.

**METODE PENELITIAN**

Objek dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi PMAL di Kabupaten Purwakarta periode 2003 - 20013 yang tercermin dari besarnya nilai PMAL pada kurun waktu tersebut. Adapun faktor-faktor yang diduga mempengaruhi PMAL pada periode tersebut adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) , dan Tingkat Inflasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan kuantitatif sementara data yang digunakan adalah data sekunder.

Berdasarkan penelitian dari Rojid Sawkut, Seetanah Boopen, Ramessur-Seenarain Taruna dan Sannassee Vinesh tahun 2006 yang berjudul *“Determinants of FDI: Lessons from African Economies”* serta diperkuat oleh teori *Pull Factor* maka model estimasi dalam penelitian ini adalah model regresi data time series dengan persamaan sebagai berikut :

**Dimana :**

PMAL = Realisasi PMAL Kabupaten Purwakarta

PDRBit = Realisasi PDRB Kabupaten Purwakarta

Inflasi = Tingkat Inflasi Kabupaten Purwakarta

eit = Variabel pengganggu *(error term)*

β0 = Parameter Regresi

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Setelah melakukan serangkaian pengujian secara statistik, maka dalam bagian ini akan dilakukan analisis ekonomi dan pembahasan terhadap hasil estimasi yang diperoleh. Dalam hal ini akan dianalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Penanaman Modal Asing Langsung (PMAL) di Kabupaten Purwakarta.

1. **Pengaruh PDRB Terhadap PMAL di Kabupaten Purwakarta**

Pengaruh PDRB terhadap Penanaman Modal Asing ternyata positif dan signifikan. Besarnya pengaruh PDRB dapat dilihat dari nilai koefisien parameter 0,08 dengan signifikansi 0,000 pada α =5%. Pengaruh PDRB terhadap Penanaman Modal Asing Langsung (PMAL) didukung oleh hasil penelitian Mohamad Kholis (2002) yang menyimpulkan bahwa dalam jangka panjang Produk Domestik Bruto berpengaruh secara positif terhadap aliran investasi asing dan dari hasil penelitian Daru Wahyuni (2001) yang menyimpulkan bahwa dalam jangka panjang variabel PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia.

1. **Pengaruh Inflasi Terhadap PMAL di Kabupaten Purwakarta**

Inflasi memiliki koefisien negatif dan signifikan dalam mempengaruhi investasi asing. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien -7,86 dan signifikansi 0,024 pada α=0,05. Bukti empiris yang mendukung hasil penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Nunnemberg, Marcelo Braga dan De Mendoca, Mario Cardosa (2004) yang menyimpulkan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap investasi swasta.

1. **Pengaruh PDRB dan Inflasi Terhadap PMAL di Kabupaten Purwakarta**

Dari hasil penelitian di dapatkan bahwa PDRB dan Inflasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap PMAL di Kabupaten Purwakarta. Perkembangan PDRB di Kabupaten Purwakarta yang menunjukan trend positif dan inflasi yang stabil membuat para investor asing tidak ragu untuk menanamkan modalnya di Purwakarta.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang analisis tentang PMAL di Kabupaten Purwakarta dapat disimpulkan bahwa :

1. PDRB berpengaruh terhadap Penanaman Modal Asing ternyata positif dan signifikan.
2. Inflasi memiliki koefisien negatif dan signifikan dalam mempengaruhi investasi asing.
3. Dari hasil penelitian di dapatkan bahwa PDRB dan Inflasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap PMAL di Kabupaten Purwakarta. Perkembangan PDRB di Kabupaten Purwakarta yang menunjukan trend positif dan inflasi yang stabil membuat para investor asing tidak ragu untuk menanamkan modalnya di Purwakarta.

**Saran**

Dari penelitian yang sudah dilakukan, penulis ingin memberikan beberapa saran kepada penulis lainnya yang ingin meneliti tentang investasi :

1. Perlu adanya peambahan jumlah variabel yang diteliti, agar hasil analisis peneltian menjadi lebih baik.
2. Perlu adanya penambahan jumlah tahun penelitian sehingga hasil penelitian menjadi lebih baik lagi